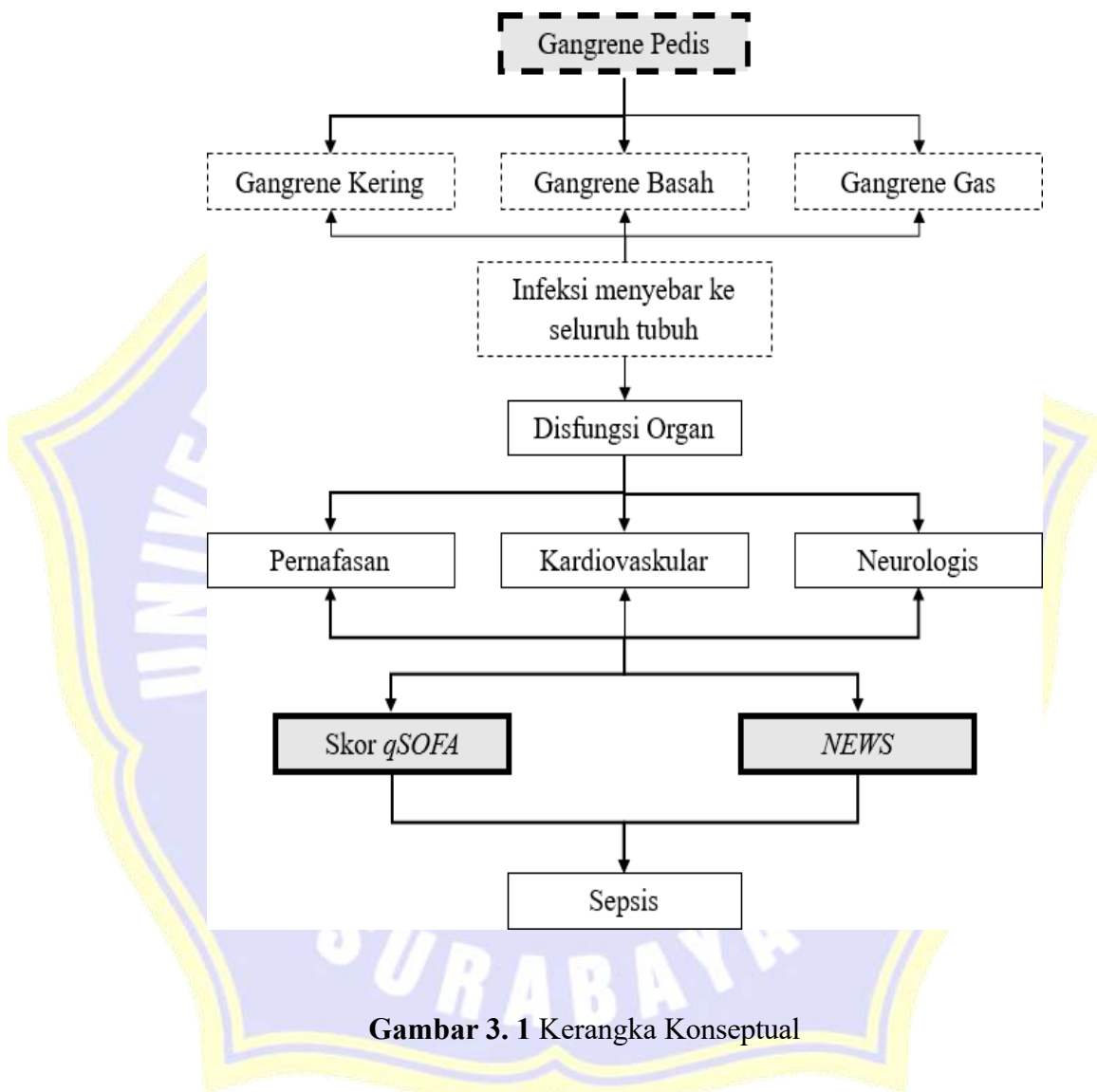


## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :



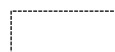
: Variabel Independen



: Variabel Dependen



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Gangrene dapat disebabkan kurangnya suplai darah atau infeksi bakteri yang mengakibatkan kematian atau pembusukan organ tubuh; kaki. Gangrene yang tidak segera tertangani, akan menyebabkan komplikasi seperti kematian atau amputasi anggota badan. Bakteri-bakteri penyebab infeksi dapat menyebar ke seluruh tubuh, termasuk ke organ tubuh sehingga mengakibatkan disfungsi organ. Organ-organ tubuh yang mengalami disfungsi seperti; pernafasan, kardiovaskular, dan nerologis. Pasien dengan disfungsi organ baru dan tidak dapat diidentifikasi dapat kemungkinan mengalami sepsis. Pasien dengan dugaan mengalami sepsis, dilakukan skrining awal dapat menggunakan skor *qSOFA* dan *NEWS*. Skor penilaian skor *qSOFA* terdiri dari tiga komponen: laju pernapasan, perubahan status mental, dan tekanan darah sistolik. Skor evaluasi *NEWS* terdiri dari tujuh parameter penting: laju pernapasan, saturasi oksigen, bantuan pernapasan, suhu, tekanan darah sistolik, denyut nadi, dan tingkat kesadaran. Berdasarkan skor penilaian tersebut dapat dikatakan positif apabila didapatkan setidaknya dua poin atau lebih pada skor *qSOFA*, sedangkan pada skor penilaian *NEWS* didapatkan setidaknya lima poin atau lebih.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H0 : Tidak ada perbandingan skor *qSOFA* dan skor *NEWS* sebagai alat deteksi dini pada pasien sepsis yang disebabkan gangrene pedis.

H1 : Ada perbandingan skor *qSOFA* dan skor *NEWS* sebagai alat deteksi dini pada pasien sepsis yang disebabkan gangrene pedis.

